

## **Pendampingan Masyarakat Dalam Pengembangan Sarana Prasarana Pendidikan Formal Dan Non Formal Didusun Geneng Desa Tarokan Kec Tarokan Kab Kediri**

**Muhamad Rokim**

Manajemen pendidikan islam STAI Hidayatut Thullab Kediri

Email : muhrokim@staihitkediri.ac.id

### **Abstract**

*Perencanaan sarana prasarana pendidikan merupakan tahap awal dan menjadi dasar pokok dalam proses pengadaan, pemakaian, pembeliharaan dan penghapusan sarana prasarana dalam instansi pendidikan. Namun tidak jarang perencanaan yang ada disekolah tidak dijalankan secara maksimal sehingga pengelolaan sarana prasarana pendidikan tidak mendapatkan hasil yang efektif dan efisien. Untuk mendapatkan hasil yang maksimal hendaknya sivitas pendidikan memahami apa itu perencanaan sarana prasarana, manfaat dan tujuan, prinsip, syarat, tahapan dan kalasifikasi sarana prasarana pendidikan. Perencanaan yang baik yang bisa menjawab 5W 1H dalam rancangan program sarana prasarana yang akan dilaksanakan sehingga keberadaannya dapat membantu mencapai tujuan dan menghindari terjadinya kesalahan serta kegagalan yang tidak diinginkan. Dimana perencanaan sarana prasarana merupakan progam intelektual, analisis kebutuhan dilaksanakan secara komprehensif, relistis, jelas dan rinci. Perencanaan sarana prasarana pendidikan diklasifikasikan menjadi tiga yaitu pertama, dilihat berdasarkan habis tidaknya yang hal ini dibagi menjadi dua bagian habis dipakai dan tahan lama. Kedua berdasarkan bergerak atau tidak bergerak, ketiga sarana dan prasarana yang berhubungan dengan proses belajar mengajar. Sekolah paud dusun maupun sekolah ngaji dusun telah menerapkan perencanaan dalam pengelolaan sarana prasarana pendidikan. Langkah analisis kebutuhan dengan menampung segala usulan sivitas sekolah dan merancang kebutuhan sesuai dengan klasifikasinya sehingga dapat dipadukan dengan sarana prasarana yang telah tersedia sebelumnya dan menentukan bagaimana pengadaannya. Langkah selanjutnya adalah analisis anggaran. Kebutuhan yang telah tersusun disesuaikan dengan anggaran sehingga pihak yang bertanggung jawab dalam sarana prasarana dapat menentukan skala prioritas dalam pengadaan sarana prasarana seperti halnya sarana prasarana yang dimiliki masyarakat dusun geneng dalam sekolah formal maupun non formal yang diprioritaskan perlu melakukan perencanaan dan pembacaan kondisi guna pengembangan pendidikan yang ada didusun yang di bentuk berdasarkan kerja sama seluruh masyarakat.*

**Keyword:** Perencanaan, Sarana, Prasarana, Pendidikan

### **A. Pendahuluan**

Perencanaan (*planning*) adalah proses dasar yang digunakan untuk memilih tujuan dan cara pencapaiannya<sup>1</sup>. Dimana perencanaan merupakan tahap awal yang harus dilalui dalam semua proses manajemen baik dalam instansi pendidikan maupun instansi lainnya. Dalam substansi pendidikan perencanaan selalu menjadi peranan penting dalam sebuah proses pengelolaan pendidikan termasuk dalam mengelola sarana prasarana pada instansi pendidikan. Ditahap inilah visi misi sebuah sekolah direncanakan dan diputuskan secara mendetail. Suatu rencana yang baik ialah yang mampu menjawab pertanyaan 5W 1H.

Sarana dan prasarana merupakan intrumen penting dalam dunia pendidikan dan menjadi salah satu dari delapan standar Nasional Pendidikan. Begitu pentingnya sarana prasarana

---

<sup>1</sup>Agus Sabardi, *Manajemen Pengantar* (Yogyakarta : UPP AMP YKPN, 2008) 210

pendidikan institusi-institusi berlomba-lomba untuk memenuhi standar sarana dan prasarana pendidikan demi meningkatkan kualitas proses pembelajaran. Tidak itu saja, kelengkapan sarana dan prasarana merupakan daya tarik bagi calon peserta didik. Sayangnya, sarana dan prasarana pendidikan di sekolah tidak dikelola dengan pengetahuan yang cukup sehingga sering terjadi ketidaktepatan dalam pengelolaan, pemeliharaan, dan perawatan, serta penghapusan. Bahkan banyak pengelola yang kurang memahami standar dari sarana prasarana yang dibutuhkan. Beberapa kasus membuktikan banyak sarana yang dibeli, padahal bukan menjadi skala prioritas utama suatu lembaga pendidikan. Hal yang paling tragis dan sering terjadi dalam budaya adalah mampu membeli tetapi tidak mampu merawat.

Manajemen sarana dan prasarana adalah segenap proses pengadaan dan pendayagunaan sarana dan prasarana agar mendukung tercapainya tujuan pendidikan secara tepat guna dan tepat sasaran. Namun proses tersebut tidak akan berjalan maksimal tanpa adanya perencanaan sarana prasarana pendidikan. Perencanaan yang matang dapat meminimalisasi kemungkinan terjadi kesalahan dan meningkatkan efektivitas dan efisiensi pengadaan, pengaturan, penggunaan dan penghapusan sarana prasarana pendidikan.<sup>2</sup>

Berdasarkan uraian di atas penulis merasa perlu menguraikan bagaimana konsep dasar, dan klasifikasi pengelolaan perencanaan sarana prasarana yang diterapkan di salah satu lembaga pendidikan jalur formal dan non formal Yang mana perencanaan merupakan sebuah dasar dan langkah awal dalam proses manajemen sarana prasarana pendidikan selanjutnya yaitu: pengadaan, penggunaan, pemeliharaan serta penghapusan sarana prasarana Pendidikan.

Manfaat perencanaan, yaitu: dapat membantu menentukan tujuan, meletakkan dasar-dasar dan menetapkan langkah-langkah, menghilangkan ketidakpastian, dapat dijadikan sebagai suatu pedoman atau dasar untuk melakukan pengawasan, pengendalian dan bahkan juga penilaian agar nantinya kegiatan dapat berjalan efektif dan efisien. Tujuan Perencanaan Sarana dan Prasarana Adalah demi menghindari terjadinya kesalahan dan kegagalan yang tidak diinginkan dan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam pelaksanaannya. Perencanaan pengadaan sarana dan prasarana pendidikan dilakukan berdasarkan analisis kebutuhan dan penentuan skala prioritas kegiatan untuk dilaksanakan yang disesuaikan dengan tersedianya dana dan tingkat kepentingan.

Persoalan yang terdapat dilingkungan kurang taunya pengetahuan terkait pengembangan sarana prasarana untuk pendidikan formal dan non formal yang ada dilingkungan hal yang kurang tau yaitu terkait managerial, rencana pengorganisasian pelaksanaan dan mencari sumber keuangan guna pengembangan sarana. Hal ini yang menyebabkan sarana yang ada kurang terawat dan kurang berkembang dari segi tampilan dan pengguna

---

<sup>2</sup>Barnawi & M. Arifin, *Manajemen Sarana & Prasarana Sekolah* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2016)51.

## **B. Metode Pelaksanaan**

Pelaksanaan ini menggunakan jenis penelitian kualitatif atau sering disebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*).<sup>3</sup> Sedangkan dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian Deskriptif analitik, yang mana dalam penelitian ini penulis menggambarkan keadaan yang ada, kemudian menganalisisnya. Data yang diperoleh seperti hasil pengamatan, wawancara, pemotretan, analisis dokumen, catatan lapangan. an. Dalam pelaksanaan mengacu pada penelitian kualitatif deskriptif dan naturalistik dimana pelaksanaan ini menggunakan pendampingan dan pengawasan baik secara bersama maupun secara individu kepada pelaku yaitu panitia pengembangan sarana prasarana.

## **C. Hasil Pembahasan**

### **a. Hasil kegiatan**

Kegiatan dilaksanakan dengan berjenjang yang pertama yaitu sosialisasi yang dilakukan pada hari senin bertempat di mushola al tamsyir tanggal 10 pukul 10.00 sampai dengan 13.00 yang mana di ikuti oleh 179 masyarakat. Kedua kegiatan tersebut merancang kepanitiaan baik struktural yang di ambil dari masyarakat maupun menggunakan jasa pendidik yang ada disekitar. Yang ketika merancang program yang akan di kembangkan salahsatunya pengembangan pengairan sumur bor, pembangunan parkir multifungsi. Pagar mushola, pengadaan bangku mengaji, pengembangan parkir mushola. Sementara dalam pelaksanaan pengembangan sarana ini yang sudah direalisasikan yaitu pembangunan parkir multifungsi, pemagaran dan saat ini masih proses yaitu pengembangan pengairan sumur bor.

### **b. Materi pendampingan**

Dalam pelaksanaan ini ada beberapa materi yang di sampaikan yaitu yang pertama materi tentang pentingnya pengembangan sarana prasarana. Yang kedua materi tentang keorganisasian yang ketiga tentang managerial pengembangan sarana prasarana yang keempat tentang proses pencarian anggaran baik sponsor donatur dan sumber dana. Kelima yaitu materi tentang pelaksanaan program yang direncanakan dan evaluasi disetiap pelaksanaan ke enam materi tentang laporan pertanggung jawaban baik segi keuangan , keorganisasian dan laporan pelakegiatan yang telah direalisasikan.

## **D. Kesimpulan**

---

<sup>3</sup>Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2012), 57.

Pelaksanaan kegiatan ini banyak sekali melibatkan banyak pihak salah satunya bapak ibu guru sdn tarokan 3, komite, dan masyarakat sekitar guna kelancaran pelaksanaan kegiatan ini . kegiatan ini menghasilkan pembangunan parkir multifungsi yang berada di mushola, pagar mushola, dan saat ini proses pengeboran sumur yang berada di dekat sdn tarokan 3. Dan rencana fasilitas semua itu bisa digunakan oleh semua masyarakat karena tetgolong sarana umum yang bisa digunakan.

#### **E. Ucapan Terimakasih**

Di ucapkan banyak terimakasih kepada pihak sdn tarokan 3 sebagai pihak utama inisiasi kegiatan ini, terimakasih kepada masyarakat dusun geneng yang ikut serta mensukseskan acara ini. Terimakasih polsek tarokan yang ikut serta memberikan himbauan – himbauan dalam kegiatan ini. Terimakasih kepada tokoh masyarakat yang mendukung terlaksananya kegiatan ini pihak yang dan terkait dalam mensukseskan kegiatan ini sejak awal tahun 2023 sampai saat ini masih berlangsung.

#### **F. Daftar Pustaka**

- Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV. Pustaka Setia.
- Afrizal. 2015. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rajawali.
- Aldha, Alex Yudi. 2012. Pengembangan Mutu Pendidikan Ditinjau Dari Segi Sarana dan Prasarana (Sarana Dan Prasarana PPLP) vvv, *Cerdas Sifa*. Edisi No.1. Mei – Agustus.
- Arikunto, Suharsimi. 2014. *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: T Rineka Cita.
- Azwar, Saifiddin. 2015. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset.
- Gunawan, Imam. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Bumi Aksara.
- <http://myblogirwandi.blogspot.co.id/2015/03/perencanaan-dan-pengadaan-sarana-dan.html>
- Ibrahim, Bafadal. 2004. *Manajemen Perlengkapan Sekolah Teori dan Aplikasinya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- M. Arifin, & Barnawi. 2016. *Manajemen Sarana & Prasarana Sekolah*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Megasari, Rika. 2014. Peningkatan Pengelolaan Sarana Dan Prasarana Pendidikan Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Di Smpn 5 Bukittinggi, Volume 2 Nomor 1, Juni. |*Bahana Manajemen Pendidikan* | Jurnal Administrasi Pendidikan.
- Nurbaiti. 2015. Manajemen Sarana dan Prasarana Sekolah, *Manajer Pendidikan*. Vo. 9, No. 4, Juli.
- Prastyawan. 2016. Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan. *Al Hikmah Jurnal Studi Keislaman*, Volume 6, Nomor 1, Maret.
- Sabardi, Agus. 2008. *Manajemen Pengantar*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.

Sugiono, 2013. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.